



**PENGARUH PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR**
**The Effect of Information Technology Utilization and Communication on Study
Motivation**

¹Ade Salahudin Permadi, ²Arna Purtina dan ³Muhammad Jailani

¹Universitas Muhammadiyah Palangkaraya, Palangka Raya, Kalimantan Tengah, Indonesia

²Universitas Muhammadiyah Palangkaraya, Palangka Raya, Kalimantan Tengah, Indonesia

³Universitas Muhammadiyah Palangkaraya, Palangka Raya, Kalimantan Tengah, Indonesia

ARTIKEL INFO

Diterima
September 2020

Dipublikasi
Desember 2020

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji kembali bagaimana pengaruh pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi terhadap motivasi belajar siswa di SMA Muhammadiyah 1 Palangkaraya. Penelitian ini terdiri dari 2 variabel yaitu satu variabel dependen dan satu variabel independen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi, sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah motivasi belajar siswa. Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi yang dilakukan peneliti pada studi awal penelitian, dapat diketahui bahwa populasi dalam penelitian adalah sebanyak 316 orang siswa di SMA Muhammadiyah 1 Palangkaraya. Penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik simple random sampling. Penarikan jumlah sampel dihitung dengan menggunakan tabel penentuan jumlah sampel dari populasi yang dikembangkan oleh Isaac dan Michael dengan derajat kesalahan yaitu 5%. Pendekatan dalam penelitian kuantitatif dengan model penelitian yang bersifat *ex post facto*. Disebut penelitian *ex post facto* karena peneliti berhubungan dengan variabel yang telah terjadi dan tidak perlu memberikan perlakuan terhadap variabel yang diteliti. Hasil hipotesis tentang pemanfaatan teknologi dan informasi (X) terhadap motivasi belajar siswa (Y) melalui uji statistik dengan menggunakan program SPSS dalam penelitian ini memperoleh nilai sig. $0,01 < 0,05$ yang berarti bahwa pemanfaatan teknologi dan informasi (X) berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa (Y), sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian diterima.

Kata kunci: Pemanfaatan Teknologi Informasi, Komunikasi, Motivasi Belajar.

ABSTRACT

*This study aims to review how the influence of the use of information and communication technology on students motivation at SMA Muhammadiyah 1 Palangkaraya. This study consisted of 2 variables, namely first dependent variable and second independent variable. The independent variable in this study is the use of information and communication technology, while the dependent variable in this study is students learning motivation. Based on the results of observations and documentation conducted by researchers in the initial research study, it can be seen that the population in the study was 316 students at SMA Muhammadiyah 1 Palangkaraya. Determination of the sample used in this study is by using simple random sampling technique. The number of samples drawn is calculated using the table for determining the number of samples from the population developed by Isaac and Michael with a degree of error of 5%. Approach in research with a research model that is *ex post facto*. It is called *ex post facto* research because the researcher deals with the variables that have occurred and does not need to treat the variables under study. The results of the hypothesis about the use of technology and information (X) on student motivation (Y) through statistical tests using the SPSS program in this study obtained a sig value. $0.01 < 0.05$, which means that the use of technology and information (X) affects student learning motivation (Y), so it can be concluded that the research hypothesis is accepted by the increase in the average score of students in each cycle which continues to increase.*

Keywords: Utilization of Information Technology, Communication, Learning Motivation.

*e-mail :
adepermadi87@gmail.com

PENDAHULUAN

Dari hasil observasi awal peneliti pada SMA Muhammadiyah I Palangkaraya, peneliti menemukan bahwa pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi sudah dijalankan sejak pemberlakuan K13. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi juga dimasukan ke dalam kurikulum namun dalam bentuk layanan pembelajaran yang terdiri dari layanan kelompok dan individu. Layanan teknologi informasi dan komunikasi adalah layanan yang berupa pembimbingan kepada siswa dalam pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam mendukung sistem pembelajaran yang berbasis multimedia.

Dari fenomena di atas dapat dipahami bahwa semua siswa SMA Muhammadiyah I Palangkaraya pasti memiliki motivasi belajar yang baik karena didukung oleh pemanfaatan teknologi informasi dan teknologi. Namun pada faktanya peneliti menemukan bahwa masih ada siswa yang kurang memiliki motivasi belajar walaupun pembelajaran berbasis multimedia atau berbasis teknologi informasi dan komunikasi sudah dilaksanakan di SMA Muhammadiyah I Palangkaraya. Hal itu dapat dilihat dari kurangnya kesadaran dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah tepat waktu, konsentrasi yang kurang ketika pembelajaran berbasis multimedia sedang berlangsung, bahkan ketidakhadiran mereka ketika pembelajaran berbasis multimedia dilaksanakan. Berdasarkan fenomena tersebut peneliti merasa perlu untuk mengkaji kembali bagaimana pengaruh pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi terhadap motivasi belajar siswa di SMA Muhammadiyah I Palangkaraya.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan model penelitian yang bersifat *expost facto*. Disebut penelitian *expost facto* karena peneliti berhubungan dengan variabel yang telah terjadi dan tidak perlu memberikan perlakuan terhadap

variabel yang diteliti. Penelitian *expost facto* adalah penelitian yang mengambil atau menggali data dari peristiwa yang sudah terjadi (Wahyudin, 2015:19). Penelitian *expost facto* menurut Wahyudin (2015) merupakan penelitian dimana variabel-variabel bebas telah terjadi ketika peneliti mulai dengan pengamatan variabel terikat dalam suatu penelitian. Pada penelitian ini keterikatan antar variabel bebas dengan variabel terikat telah terjadi secara alami dan peneliti dengan setting tersebut ingin melacak kembali jika dimungkinkan apa yang menjadi faktor penyebabnya. Oleh karena itu penelitian ini ingin mengetahui apakah ada pengaruh antara pemanfaatan teknologi informasi terhadap motivasi belajar siswa di SMA Muhammadiyah I Palangkaraya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini terdiri dari 2 variabel yaitu satu variabel dependen dan satu variabel independen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi, sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah motivasi belajar siswa. Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi yang dilakukan peneliti pada studi awal penelitian, dapat diketahui bahwa populasi dalam penelitian adalah sebanyak 316 orang siswa di SMA Muhammadiyah I Palangkaraya. Penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Penarikan jumlah sampel dihitung dengan menggunakan tabel penentuan jumlah sampel dari populasi yang dikembangkan oleh Isaac dan Michael dengan derajat kesalahan yaitu 5%. Dengan melihat hasil perhitungan penarikan sampel yang berdasar kepada tabel Isaac dan Michael maka didapat hasil jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian yaitu sebanyak 161 orang siswa. Jumlah sampel ini kemudian di proporsikan kembali dalam setiap kelas di sekolah SMA Muhammadiyah agar sampel dapat mewakili dari setiap kelas

yang ada di sekolah. Proporsi perhitungan ini dihitung dengan perhitungan proporsional sampling.

Hasil selanjutnya adalah hasil statistic deskriptif pada variable penelitian yang berkaitan dengan rata-rata variable dan standar deviasi yang ditunjukkan pada tabel berikut:

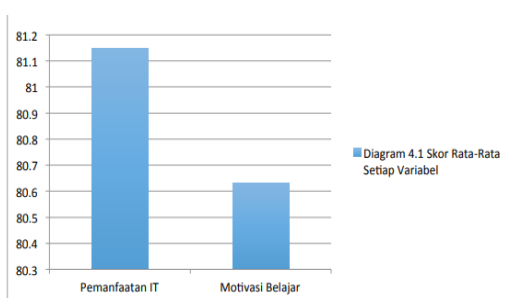
Tabel 1. Mean dan Standar Deviasi Variabel Penelitian

Variabel	N	M	SD
Pemanfaatan IT	161	81,15	13,125
Motivasi Belajar	161	80,63	16,115

Berdasarkan tabel 1 di atas dapat diketahui bahwa pemanfaatan teknologi dan informasi yang diukur dengan menggunakan instrumen pemanfaatan IT secara keseluruhan memiliki nilai ($M= 81,15$; $SD= 13,125$), sedangkan pada variable motivasi belajar yang diukur dengan menggunakan instrument motivasi belajar secara keseluruhan memiliki nilai ($M= 80,63$; $SD= 16,115$).

Untuk mempermudah penyajian data statistic deskriptif tersebut di atas maka juga akan ditampilkan diagram batang dari skor rata-rata setiap variable:

Diagram Skor Rata-Rata tiap Variabel



1. Hasil Uji Asumsi Klasik

Dalam penelitian ini pengujian hipotesis menggunakan uji regresi linear sederhana. Selanjutnya uji asumsi klasik yang digunakan adalah uji normalitas p-plot.

2. Uji Normalitas P-Plot

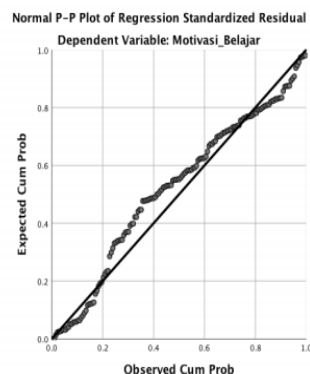
Pada uji normalitas di penelitian ini, pengujian dilakukan dengan uji normalitas

pplot. Uji normalitas adalah bagian dari uji asumsi klasik (uji persyaratan) dalam analisis regresi. Uji normal probability plot atau ada pula yang menyebutnya dengan nama uji P-Plot merupakan salah satu alternatif yang cukup efektif untuk mendeteksi apakah model regresi yang akan dianalisis dalam sebuah penelitian berdistribusi normal atau tidak. Untuk mendeteksi kenormalan nilai residual ini, dapat dilakukan dengan cara melihat titik-titik potong dari hasil output SPSS dan melihat apakah titik-titik potong tersebut berada disekitar garis diagonalnya atau tidak. Sementara itu jika didapati bahwa nilai residual tidak berdistribusi normal, maka perlu dilakukan transformasi data yakni merubah data ke dalam bentuk lain, misal ke bentuk Ln atau logaritma natural.

Seperti yang sudah dipaparkan pada penjelasan di atas, bahwa untuk melihat kenormalan dari nilai residual ini, maka kita dapat berpedoman pada titik-titik plotting yang terdapat dalam hasil output SPSS. Adapun ketentuannya adalah sebagai berikut:

- Jika titik-titik atau data berada di dekat atau mengikuti garis diagonalnya maka dapat dikatakan bahwa nilai residual berdistribusi normal.
- Sementara itu, jika titik-titik menjauh atau tersebar dan tidak mengikuti garis diagonal maka hal ini menunjukkan bahwa nilai residual tidak berdistribusi normal (Imam Ghozali, 2011: 160-161).

Berikut gambar p-plot hasil uji normalitas p-plot pada penelitian ini:



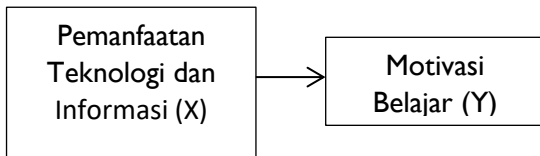
Gambar : P-Plot dengan Variabel Dependent Random Variabel pada SPSS

Melihat gambar p-plot di atas dapat dilihat bahwa titik-titik pada gambar mengikuti garis diagonal sehingga dapat dipahami bahwa data atau nilai residual berdistribusi normal.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk menguji kebenaran suatu pernyataan yang menjadi dugaan sementara secara statistik dan menarik kesimpulan apakah menerima atau menolak pernyataan tersebut. Hipotesis pada penelitian ini untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen. Untuk melakukan analisis pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis pada software aplikasi SPSS versi 26. Berikut gambar konseptual diagram pada penelitian:

Gambar:
Konsep Diagram Model Regresi Linear Sederhana



Keterangan:

X = Variabel Independen

Y = Variabel Dependen

Dengan melihat diagram diatas, analisis data yang dilakukan dapat mengetahui hubungan langsung antar variable. Selanjutnya dilakukan analisis data untuk mengetahui model summary dari masing-masing variable, berikut disajikan model summary data penelitian:

Tabel: Model Summeri

Variabel	R	R-sq	Adjusted R-sq	SD
1	.253 ^a	.064	.058	15.64133

a. Predictors: (Constant), IT

Berdasarkan tabel 4.2.4.1 di atas dapat diketahui bahwa nilai R dengan nilai sebesar 0,253 atau 25% adalah koefisien korelasi yang menunjukkan tingkat hubungan antara variable pemanfaatan IT dengan motivasi belajar. Hasil analisis regresi linear sederhana pada tabel di atas menunjukkan bahwa R-sq adalah sebesar 0,064. Angka tersebut mempunyai makna bahwa kontribusi variable pemanfaatan IT terhadap motivasi belajar secara simultan adalah sebesar 6,4%, sedangkan sisanya 93,6% dipengaruhi oleh factor lain.

Nilai adjust R-sq model regresi linear sederhana ini adalah 0,058 yang menunjukkan bahwa variasi atau naik turunnya variable terikat (Y) dipengaruhi oleh variable bebas (X) sebesar 5,8%.

4. Uji Hipotesis

a. Koefisien Determinasi (Uji R²)

Berdasarkan hasil analisis data dengan program SPSS di atas diperoleh hasil koefisien determinasi (R²) sebesar R² = 0,058 = 5,8%, ini berarti variable independen secara keseluruhan mempengaruhi variable dependen yaitu sebesar 5,8% dan sisanya dipengaruhi oleh variable lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

b. Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana dengan program SPSS diperoleh hasil analisis variable secara keseluruhan adalah sebagai berikut:

Tabel: Anova

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2655.817	1	2655.817	10.856	.001b
	Residual	38899.562	159	244.651		
	Total	41555.379	160			

a Dependent Variable: Motivasi_Belajar

b Predictors: (Constant), IT

Dari hasil di atas dapat diketahui bahwa

pengaruh variable independen terhadap dependen adalah signifikan yaitu dengan nilai F (10,856); $p < 0,05$ (0,001).

c. Pengujian Hipotesis Secara Parsial (uji t)

Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana dengan program SPSS diperoleh hasil analisis antara variable pemanfaatan teknologi dan informasi terhadap motivasi belajar sebagai berikut:

Tabel: (Uji t)

Variabel	Thitung:ttabel		Prob. Sig		Keterangan
	Thitung	Ttabel	Sig	(a) = 5%	
Pemanfaatan IT	3,295	1,975	0,01	0,05	Pemanfaatan Teknologi dan Informasi terhadap Motivasi Belajar

Sumber: Data Primer (diolah, 2020)

KESIMPULAN

Hasil perhitungan SPSS diperoleh koefisien variable pemanfaatan teknologi dan informasi terhadap motivasi belajar memiliki nilai t hitung sebesar 3,295 dan tingkat signifikansi sebesar $0,01 < 0,05$. Hal ini berarti bahwa pemanfaatan teknologi dan informasi berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Berdasarkan hasil tersebut maka hipotesis dalam penelitian ini diterima yaitu ada pengaruh antara pemanfaatan teknologi dan informasi terhadap motivasi belajar siswa.

Hasil hipotesis tentang pemanfaatan teknologi dan informasi (X) terhadap motivasi belajar siswa (Y) melalui uji statistik dengan menggunakan program SPSS dalam penelitian ini memperoleh nilai sig. $0,01 < 0,05$ yang berarti bahwa pemanfaatan teknologi dan informasi (X) berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa (Y), sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Widayati (2013) yang meneliti pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI jurusan IPS di SMA Swasta Babussalam Pekanbaru. Metode pengumpulan data yang digunakan

adalah dengan menggunakan angket dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan teknologi informasi terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di Sekolah Menengah Atas swasta Babussalam Pekanbaru. Penelitian sejalan pula dengan Bachrintania (2012) yang melakukan penelitian mengenai pengaruh pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi terhadap motivasi belajar ekonomi siswa di SMAN 3 Yogyakarta. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis jalur (Path analysis). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi terhadap motivasi belajar siswa dengan nilai R sebesar 0,522 dan $p=0,001$ ($p<0,05$).

Teknologi Informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah, memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas. Artinya informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu, yang digunakan untuk keperluan pribadi, bisnis, dan pemerintahan, serta merupakan informasi yang strategis untuk pengambilan keputusan. Perkembangan Teknologi Informasi yang sedemikian cepatnya telah membawa dunia memasuki era baru yang lebih cepat dari yang pernah dibayangkan sebelumnya. Setidaknya-tidaknya ada empat era penting sejak ditemukannya komputer sebagai alat pengolahan data sampai dengan era internet saat komputer menjadi senjata utama dalam berkompetisi. Dalam hal ini sangat jelas sekali bahwa pemanfaatan teknologi dan informasi sangat mendukung sekali dalam dunia pendidikan yang terus berinovasi. Dunia pendidikan tidak terlepas dari teknologi informasi. Bahkan awal mula perkembangan komputer dan internet dewasa ini adalah fakta dari riset-riset yang dikerjakan oleh kalangan

akademisi. Saat ini pendidikan juga membutuhkan teknologi informasi yang sama besarnya seperti kalangan dunia kerja.

Dunia pendidikan berkaitan erat dengan informasi dan pengetahuan. Oleh karena itu, akses yang mudah kepada informasi dan pengetahuan menjadi sangat penting. Teknologi informasi juga dapat melahirkan fitur-fitur baru dalam dunia pendidikan. Seperti pada sistem pengajaran berbasis multimedia (teknologi yang melibatkan teks, gambar, suara, dan video) dapat menyajikan materi pelajaran yang lebih menarik, tidak monoton, dan memudahkan penyampaian.

Pemanfaatan teknologi informasi sudah menjadi kebutuhan bagi tiap organisasi untuk mencapai efisiensi dan efektifitas dalam berorganisasi. Berdasarkan tujuan dan penerapan teknologi informasi, maka berbagai bentuk aplikasi teknologi informasi yang tersedia dimanfaatkan untuk aplikasi perkantoran (pengolah data, perhitungan, pengolah grafis), fasilitas komunikasi (email, chatting), sistem pendukung keputusan, dan sistem informasi manajemen.

Guru-guru di sekolah sering berhadapan dengan dua jenis situasi kelas yang berbeda yakni kelas yang berada dalam keadaan waspada dan penuh perhatian dan siap melakukan tindakan untuk mengatasi keadaan tegang dalam dirinya dan situasi dimana sebagian siswa tidak berada dalam kondisi yang diharapkan. Dalam menghadapi keadaan ini, motivasi berupa pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran mampu meningkatkan minat dan motivasi belajar mereka di kelas.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, Abdul Haris. 2009. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Motivasi Belajar Terhadap Perilaku Belajar Siswa. *Jurnalqra'*. Vol.3. No.1, Januari – Juni 2009.

Creswell, J. 2015. *Riset Pendidikan*. Pustaka Pelajar: Yogyakarta.

Jailani, Muhammad. 2019. Hubungan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Motivasi Anak Untuk Berwirausaha. *Pedagogik: Jurnal Pendidikan*, 14(1):35-42.

Kadir, Abdul dan Terra. 2005. *Pengenalan Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Andi.

Permadi, Ade S & Rahmani. 2020. Analisis Penerapan Media Pembelajaran Google Apps For Education. *Suluh: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 5(2):48-52.

Putra, Chandra Anugrah. 2017. Pemanfaatan Teknologi Gadget Sebagai Media Pembelajaran. *Bitnet : Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 2(2):1-10.

Rusman, dkk, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Jakarta: Rajawali Press, 2011), hal.48.

Wahyudin, Agus, Dr. M.Si. 2015. *Metodologi Penelitian, Penelitian Bisnis & Pendidikan*. Edisi I. UNNES Press. Semarang.

Warsita, Bambang. 2008. *Teknologi Pembelajaran Landasan dan Aplikasinya*. Jakarta:Rineka Cipta.

Widayati, Ani. 2013. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Motivasi Belajar Siswa Padamata Pelajaran Ekonomi Kelas XI Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Menengah Atas Swasta Babussalam Pekanbaru. *Skripsi. Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru*.